

Bupati Purwakarta tak Ingin Sekolah Jadi Klaster Covid-19

PURWAKARTA (IM)- Bupati Purwakarta, Anne Ratna Mustika tidak menginginkan sekolah-sekolah di daerahnya menjadi klaster baru dalam penyebaran Covid-19 selama pembelajaran tatap muka. "Tahun ini merupakan tahun kedua dalam suasana pandemi Covid-19," kata Anne.

Ia mengatakan, meski di masa pandemi Covid-19, saat ini sudah memungkinkan untuk bersekolah, yakni dengan Pembelajaran Tatap Muka secara terbatas dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ditetapkan.

Dia menyampaikan, pemerintah tidak ingin sekolah-sekolah menjadi klaster baru dalam penyebaran Covid-19. Karena itu, keselamatan dan kesehatan anak didik, pendidik, dan tenaga kependidikan menjadi prioritas utama. "Diharapkan dengan kembali dibukanya sekolah, dapat menekan angka learning loss dan meminimalisasi terjadinya lost generation pada anak didik kita," katanya.

Menurut dia, pembelajaran penting usia Covid-19 adalah peran guru tidak dapat digantikan oleh teknologi. Karena guru adalah suri tauladan, kawan belajar, dan pemberi semangat ulung agar bara

api anak didik tetap menyala untuk terus belajar meraih mimpi.

Ia menyampaikan, tanggal 25 November 1945 adalah momentum bersejarah, saat itu para guru di seluruh tanah air yang tergabung dalam puluhan organisasi dengan paham dan golongan yang berbeda, dengan bersemangat dan niat mulia bersepakat melebur menjadi satu wadah organisasi yaitu Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI).

Menurut dia, PGRI sebagai rumah besar pendidikan harus terus bergerak, mengabdikan, dan memperbarui diri agar senantiasa adaptif dan responsif terhadap perubahan zaman yang terus berkembang. "Dalam hal ini, PGRI harus berada di jajaran paling depan dalam inovasi dan pengembangan teknologi pendidikan untuk sebaik-baiknya kepentingan peserta didik dalam pengembangan dirinya," kata dia.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Purwakarta, Purwanto mengingatkan hal yang berkaitan dengan penguatan komitmen bahwa guru merupakan elemen penting dalam sistem pendidikan nasional. ● pur

ANTISIPASI PENULARAN COVID-19

Bogor akan Terapkan Ganjil Genap Desember hingga Januari

BOGOR (IM)- Satuan Tugas Covid-19 Kota Bogor akan memberlakukan kebijakan ganjil genap pada awal Desember hingga Januari 2022 untuk menekan potensi penularan Covid-19. Kepala Kepolisian Resor Kota Bogor, Komisaris Besar Susatyo Purnomo Condro mengatakan, kebijakan ganjil genap di Kota Bogor akan mulai diberlakukan pada awal Desember 2021.

Wakil Ketua Satgas Covid-19 itu menuturkan, kebijakan ganjil genap satu dengan imbauan Presiden Joko Widodo untuk menekan mobilitas yang berisiko meningkatkan angka kasus positif Covid-19. Kebijakan ganjil genap pada Desember hingga Januari juga seiring dengan pemberlakuan PPKM level 3 di tingkat nasional. "Jangan sampai ada lonjakan besar karena meningkatkan mobilitas warga. Ini perlu diantisipasi. Kita lihat statusnya pemerintah nanti, jika statusnya turun (menjadi PPKM level 3), kita akan memberlakukan ganjil genap yang rencananya 1 Desember," tutur Susatyo.

Saat ini, kata Susatyo, pihaknya masih berkoordinasi dengan forum komunikasi pimpinan daerah (forkompinda) terkait titik-titik penyekatan, personel, dan keputusan surat edaran pemimpin daerah. Ganjil genap akan berlaku untuk semua jenis kendaraan roda dua dan empat dari luar dan dalam Kota Bogor, kecuali kendaraan prioritas, seperti transportasi publik, ambulans, dan kendaraan pengangkut sembako.

"Kami dari Satgas memper-

siapkan itu. Tidak hanya mobilitas dan teknis di lapangan, tetapi juga kesiapan rumah sakit dan tempat isolasi. Nanti hasil rapat koordinasi segera disampaikan," tuturnya.

Hotel dan Restoran Kena Imbas

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kota Bogor, Yuno Abeta Lahay menuturkan, Desember hingga Januari merupakan periode tinggi pengunjung. Namun, usaha jasa hotel dan restoran harus bersiap terkena imbas aturan pembatasan oleh pemerintah. "Kami berharap momen akhir tahun bisa meningkatkan revenue untuk menutupi operasional sebelumnya yang terdampak cukup parah karena pandemi. Kebijakan PPKM level 3 jelas memukul," ujar Yuno.

Sjaj masuk PPKM level 1, okupansi hotel dan restoran di Kota Bogor terus membaik, bahkan kunjungan atau okupansi bisa mencapai 85 persen. "Naiknya kunjungan wisatawan membuat geliat dan gairah usaha hotel mulai melakukan promo agar bisa mengejar target 100 persen okupansi. Sekarang itu seperti mustahil untuk dikejar," ucapnya.

Meski demikian, lanjut Yuno, PHRI Kota Bogor akan mengikuti kebijakan yang ditetapkan pemerintah pusat. Ia berharap ada kebijakan pengawasan yang adil di luar kegiatan di restoran dan hotel. "Jangan sampai, restoran dan hotel dibatasi, tetapi jalan dan tempat lainnya penuh. Itu tidak adil untuk kami," katanya. ● gio

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

RENCANA PEMUNGUTAN RETRIBUSI ANGKUTAN BATU BARA DI SUNGAI MUSI

Sebuah kapal tongkang pengangkut batu bara melintas di Sungai Musi, Palembang, Sumatera Selatan, Rabu (24/11). Pemerintah Kota Palembang berencana memungut retribusi sebesar Rp4 ribu per ton kepada angkutan batu bara yang melintas di Sungai Musi yang akan diterapkan mulai tahun 2022 mendatang.

Wisata di Bogor Barat Didorong Jadi Alternatif Puncak

Bupati Bogor, Ade Yasin mengaku kepincut untuk mengembangkan pariwisata di wilayah barat Kabupaten Bogor, khususnya di Kecamatan Nanggung. Nanggung itu memiliki pesona alam Gunung Salak yang indah, apalagi masuk ke wilayah Desa Malasari, ada pemandangan kebun teh yang cukup besar. Kalau jaraknya tidak terlalu jauh, orang akan berbondong-bondong ke sini mengalahkan Puncak, katanya.

CIBINONG (IM)-

DPRD Kabupaten Bogor mendorong pengembangan wisata di wilayah barat Kabupaten Bogor sebagai alternatif wisata di Kawasan Puncak, Cisarua, Bogor, Jawa Barat.

"Bogor barat ini memiliki panorama yang sangat indah, potensinya sangat bagus, jadi

harus digali dan dikembangkan, baik infrastruktur maupun promosi secara masif," kata Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Muhammad Romli.

Menurut dia, tak sedikit potensi alam yang bisa dikembangkan menjadi objek wisata di wilayah yang sedang diajukan ke pemerintah pusat untuk menjadi

daerah otonomi baru (DOB) itu. Namun, dia mengingatkan agar pengembangan objek wisata di wilayah barat Kabupaten Bogor ini harus melibatkan partisipasi masyarakat. "Intinya kami ingin agar pemanfaatan alam punya dampak ikutan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar," kata Romli.

Sementara itu, Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto mengatakan bahwa pengembangan potensi wisata tersebut merupakan aspirasi masyarakat melalui reses anggota dewan.

Rudy Susmanto menjelaskan bahwa aspirasi tersebut akan menjadi bahan pembahasan rapat DPRD Kabupaten Bogor bersama pemerintah daerah. "Semua aspirasi yang disampaikan masyarakat dari setiap dapil nanti juga akan kami sampaikan kepada pemerintah dan akan dijadikan bahan saat menyusun APBD," ujarnya.

Rudy mengatakan bahwa pihaknya sengaja memajukan jadwal reses pada bulan

Desember ke pertengahan November agar penyusunan APBD Tahun Anggaran 2022 bisa lebih tepat sasaran.

"Kami masih punya waktu sampai akhir November untuk menyelesaikan pembahasan, jadi aspirasi yang memang masuk skala prioritas bisa kami anggarakan di APBD 2022," kata Rudy.

Bupati Bogor, Ade Yasin mengaku kepincut untuk mengembangkan pariwisata di wilayah barat Kabupaten Bogor, khususnya di Kecamatan Nanggung. "Nanggung itu memiliki pesona alam Gunung Salak yang indah, apalagi masuk ke wilayah Desa Malasari, ada pemandangan kebun teh yang cukup besar. Bahkan, kalau jaraknya tidak terlalu jauh, orang akan berbondong-bondong datang ke sini mengalahkan Puncak," ujarnya.

Wilayah yang terletak di sebelah barat Kabupaten Bogor itu, kata dia, memiliki beberapa potensi wisata desa, seperti geoheritage eks pertambangan bawah tanah Antam terdiri atas Curug Sawah, Lewi Bongbang,

Setu Nirmala, dan Curug Macan.

Ia menyebutkan bio heritage terdiri atas Taman Nasional Gunung Halimun Salak, pengamatan elang, pengamatan Oa, habitat Anggrek Raksasa, Hutan Hujan, Perkebunan Teh Nirmala, Agromedika, persawahan terasering. Selanjutnya, cultural heritage, yakni Pendopo Bupati, Situs Pasir Jambu, Situs Kramat Mbah Kudung dan Mbah Langgar, Kampung atau Desa Wisata Malasari, serta Kampung Malani seni pencak silat dan pertanian.

Ade Yasin mengatakan bahwa wilayah Nanggung juga memiliki komoditas unggulan, seperti cengkih, tanaman obat, manggis, dan produk logam. "Dalam Strategi Pembangunan Pariwisata Daerah masuk ke dalam Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) Halimun-Salak bersama-sama dengan Tenjolaya, Lewuliang, Lewuisadeng, Pamijahan, Sukajaya, Jasinga, bertema utama alam, budaya, dan geopark serta tema pendukung edukasi," ujar Ade Yasin. ● gio



IDN/ANTARA

UPAYA MEMBERSIHKAN SALURAN AIR TERCEMAR MINYAK PERTAMINA

Petugas memindahkan air yang tercemar akibat kebocoran pipa minyak PT Pertamina Hulu Rokan Zona 1 Field Jambi di Kenali Asam Bawah, Kota Baru, Jambi, Rabu (24/11). Kebocoran pipa minyak yang terjadi pada Senin (22/11) lalu di sekitar kawasan permukiman tersebut sempat menggenangi halaman rumah warga dan mencemari saluran air.

SEHEKTAR LAHAN BISA HASILKAN 8 TON PADI

Erick Thohir Pilih Kab. Bogor Jadi Pilot Project Program Makmur

TANJUNGSARI (IM)- Kabupaten Bogor terpilih menjadi pilot project program mami kita majukan usaha rakyat atau Makmur yang dicanangkan Menteri BUMN, Erick Thohir.

Lahan pertanian padi seluas 50 hektare program Makmur dari Erick Thohir di Kecamatan Tanjungsari, Curi dan Jonggol diberikan pendampingan oleh PT Pupuk Indonesia Pangan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, BNI, Pegadaian Syariah, PT. Bumi Mulia Nusantara, Jaskrindo dan lainnya hingga produksi padi para petani lebih banyak hingga 40 persen dari jumlah sebelumnya perhektar panen. "Alhamdulillah kita terpilih menjadi pilot project program Makmur Kementerian BUMN, semoga dengan bertambahnya hasil panen, maka pendapatan petani pun ikut meningkat," kata Bupati Bogor, Ade Yasin kepada wartawan, Rabu (24/11), tentang program Erick Thohir itu.

Ia menambahkan, jika tahun ini luas lahan pertanian padi yang mendapatkan pendampingan seluas 50 hektare, maka rencananya di Tahun 2022 luas lahan yang mendapatkan pendampingan bertambah hingga 250 hektare. "Tahun depan, luas lahan pertanian padi yang mendapatkan pendampingan bertambah hingga 250 hektare. Saya menghargakan,

ke depan masyarakat membeli beras dari petani Kabupaten Bogor," tambahnya.

Jika Kementerian BUMN dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, melakukan pendampingan kepada para petani padi, Ade menuturkan Pemkab Bogor juga menjamin ketersediaan air untuk kebutuhan para petani. "Kami sudah menginventarisir kebutuhan irigasi pengairan lalu bakal ada pembangunan waduk dan saluran irigasi, hingga tidak ada petani yang frustrasi baik karena ketiadaan air untuk mengairi sawahnya," tutur Ade.

Kepala Dinas Pertanian, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bogor, Siti Nuriyanti menjelaskan panen padi perhektar bisa meningkat dari 5 ton menjadi 8 ton perhektar persekali panen karena bibit padinya hasil seleksi, pupuknya berimbang, hamanya terkendali hingga mendapatkan pendampingan penyuluh dan pakar pertanian. "Selain bibit padinya hasil seleksi, pupuknya berimbang, hamanya terkendali hingga mendapatkan pendampingan penyuluh dan pakar pertanian, para petani juga diberikan bantuan peralatan pertanian dan dimudahkan dalam mengakses kredit usaha rakyat (KUR)," jelas Nuriyanti. ● gio

RESMIKAN KAMPUNG HERBAL

Ade Yasin Kagum Kesadaran Warga Pelihara Lingkungannya

BOGOR (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin meresmikan Kampung Herbal di Villa Permata Mas, Desa Bojong Nangka, Kecamatan Gunung Putri, Rabu (24/11).

Dalam kesempatan tersebut, Ade Yasin memberikan apresiasi kepada warga setempat yang memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dalam memelihara lingkungannya.

Turut hadir pada peresmian tersebut, Ketua PKK Kabupaten Bogor, Halimatu Sadiyah Iwan, perwakilan PT. Bintang Toedjoe, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Aspemkesra), Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB), Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Ketua Gabungan Organisasi Wanita (GOW), Ketua Ikatan Keluarga Istri Ang-

gota Dewan (IKIAD) beserta jajaran Pemkab Bogor dan Unsur Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimcam).

Bupati Bogor, Ade Yasin mengatakan bahwa hari ini diluncurkan Kampung Herbal dan panen perdana jaje merah di Desa Bojong Nangka, Gunung Putri, Kabupaten Bogor. "Alhamdulillah saya melihat tadi di sekeliling, masyarakat sudah menanam. Jadi masing-masing pekarangan rumahnya ada tanaman herbal seperti jaje merah, serih, terus ada lengkuas dan lain-lain, " tukasnya.

Disebutkan, ada sayuran juga, seperti sayuran hidroponik, selada, tomat, cabai, dan lain-lain. Ade Yasi kagumi bahwa ini luar biasa, warga di kampung ini semuanya punya kesadaran yang tinggi dalam memelihara lingkungannya, dengan menanam tanaman yang bermanfaat

untuk keluarga maupun bisa bernilai ekonomis.

"Terima kasih kepada bapak/ibu yang sudah divaksin sadar dengan sendirinya untuk divaksin jadi vaksin itu tidak ada paksaan, karena ini demi kesehatan diri kita sendiri dan orang lain," tutur Bupati Bogor.

Lanjut Ade Yasin, saat ini vaksin sudah diperuntukkan bagi anak usia 12 tahun ke atas hingga masyarakat Lanjut Usia, karena vaksinasi ini sangat penting untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan menjaga imun agar kuat dan tidak mudah tertular oleh virus Covid-19.

"Ayo segera divaksin, boleh langsung datang ke Puskesmas, boleh kantor kepala desa. Ingat vaksin itu aman dan halal sudah dijamin oleh Majelis Ulama Indonesia, vaksin itu adalah ikhtiar kita untuk menjaga kesehatan dan semoga pandemi ini segera berakhir," tandasnya. ● gio

